

**MANAJEMEN PROGRAM KARTU TANI OLEH DINAS
PERTANIAN DI KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH :

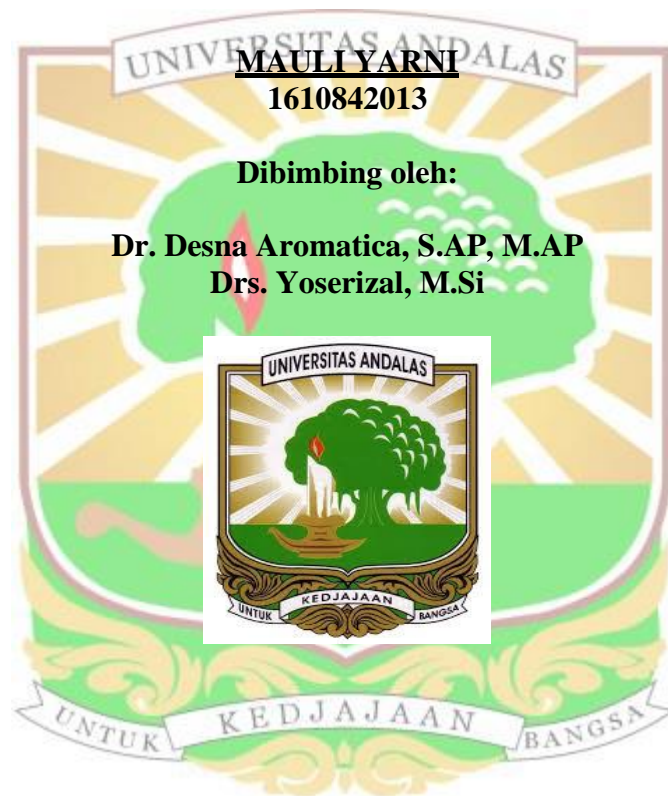
MAULI YARNI

1610842013

Dibimbing oleh:

Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP

Drs. Yoserizal, M.Si



DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Mauli Yarni, 1610842013, Manajemen Program Kartu Tani Oleh Dinas Pertanian di Kabupaten Agam, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023. Dibimbing oleh: Dr. Desna Aromatica S.AP, M.AP dan Drs. Yoserizal M.Si. Skripsi ini terdiri dari 7 referensi buku, 7 jurnal, 4 skripsi, 9 dokumen, dan 2 website internet

Latar belakang munculnya program kartu tani sebagai upaya pemerintah untuk mencegah pemasalahan, kecurangan, dan penyimpangan penyaluran pupuk bersubsidi yang selama ini terjadi. Dengan adanya kartu tani diharapkan dapat mewujudkan penyaluran pupuk bersubsidi yang lebih transparan dan tepat sasaran sesuai dengan azas 6 tepat. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemui permasalahan seperti pembagian kartu tani yang belum merata kepada seluruh petani karena masih ada petani yang belum memiliki kartu tani serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan program kartu tani ini belum terpenuhi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana manajemen program kartu tani oleh Dinas Pertanian Kabupaten Agam.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi non partisipan. Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori manajemen yang dikemukakan oleh William H Newman yang terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan sumber, pengendalian kerja, dan pengawasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kartu tani di Kabupaten Agam telah dilaksanakan dengan cukup baik meskipun dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Hal ini terjadi karena masih terdapat masalah yang dihadapi diantaranya kurangnya sosialisasi sehingga masih ada petani yang tidak paham manfaat kartu tani, serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang jalannya program, selain itu masih lemahnya pengawasan yang dilakukan. Pelaksanaan program kartu tani selanjutnya dibutuhkan peningkatan sumberdaya baik itu dari segi manusianya maupun non manusia.

Kata Kunci: Kartu Tani, RDKK, Pupuk Bersubsidi

ABSTRACT

Mauli Yarni, 1610842013, Management of Farmer Card Program by the Agriculture Office in Agam Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2023, Supervised by: Dr. Desna Aromatica S.AP, M.AP and Drs. Yoserizal M.Si. This thesis consists of 7 book references, 7 journals, 4 theses, 9 documents, and 2 internet websites

The background of the establishment of the farmer card program is an effort by the government to prevent problems, fraud, and irregularities in the distribution of subsidized fertilizers that have occurred so far. With the farmer card, it is hoped that it can realize a more transparent and targeted distribution of subsidized fertilizers in accordance with principle 6 right. However, in its implementation, there are still problems such as uneven distribution of farmer cards to all farmers because there are still farmers who do not have farmer cards and the facilities and infrastructure needed in the implementation of this farmer card program have not been fulfilled. So this study aims to find out and analyze how the management of the farmer card program by the Agam Regency Agriculture Office.

The research method used is a descriptive method with a qualitative approach, data collection techniques using interviews, documentation and non-participant observation. Selection of informans is done using purposive sampling technique. The research used the management theory proposed by William H Newman which consists of the process of planning, organizing, assembling resources, supervising, and controlling.

The results showed that the Farmer Card program in Agam Regency has been implemented quite well even though its implementation is still not optimal. This happens because there are still problems faced including lack of socialization so that there are still farmers who do not understand the benefits of farmer cards, as well as limited facilities and infrastructure to support the running of the program, besides that there is still weak supervision carried out. The implementation of the farmer card program further requires increasing resources, both in terms of humans and non-humans.

Keywords: Farmer Card, RDKK, Subsidized Fertilizer